

***THE APPLICATION OF LEARNING MODELS ACTIVE,
INNOVATIVE, CREATIVE, EFECTIVE AND FUN (PAIKEM) TO
IMPROVE LEARNING OUTCOMES SOCIAL CLASS STUDENTS IV
SD MUHAMMADIYAH 6 PEKANBARU***

Kurnia Restu, Lazim N, Zariul Antosa

*kurniarestu98@gmail.com, lazimPGSD@gmail.com, antosazariul@gmail.com
082381521052*

*Primary Teacher Education
Faculty of Teacher Training and Education
Universitas Riau*

Abstract : *This research was conducted because of the result of learning science study class IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. KKM set school, namely: 76. From 23 people students, at KKM only 6 students (26,08 %), while students who has not reached KKM is 17 people students (73,91%) worth of the average class 62,60. The purpose of this research to improve learning outcomes IPS class IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru with the application of learning models active, innovative, creative, effective and fun (PAIKEM). The results of the study obtained the average score a score basic 62,60 increase in cycle I of 23,27% to 77,17. In cycle II student average score also increased by 32,30% to 82,82. On the score basic Classical mastery learn social class the students were 26,08% (not finished). Afterwards applied learning model active, innovative, creative, effective and exciting (PAIKEM) in cycle I Classical mastery student learning increase by Classical mastery 43,47% and in cycle II Classical mastery learn students are very better with Classical mastery 82,60% activity teachers in the first meeting of cycle I the percentage is 62,50% to a category good. The second increased to 70,83% to a category good. In the first meeting of cycle II activity teachers increased to 83,34% to a category is very good. In the second increased to 95,84% to a category is very good. Activity students in the first meeting of cycle I the percentage is 54,16% to a category enough. The second increased to 75% to a category good. In the first meeting of cycle II activity students increased to 87,50% to a category is very good. In the second increased to 91,66% to a category is very good.*

Key Words : *PAIKEM, learning outcomes IPS*

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 6 PEKANBARU

Kurnia Restu, Lazim N, Zariul Antosa

*kurniarestu98@gmail.com, lazimPGSD@gmail.com, antosazariul@gmail.com
082381521052*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini dilaksanakan karena rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. KKM yang ditetapkan sekolah, yaitu : 76. Dari 23 orang siswa, yang mencapai KKM hanyalah 6 orang siswa (26,08%), sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah 17 orang siswa (73,91%) dengan nilai rata-rata kelas 62,60. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru dengan penerapan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata skor dasar 62,60 meningkat pada siklus I sebesar 23,27% menjadi 77,17. Pada siklus II nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan sebesar 32,30% menjadi 82,82. Pada skor dasar ketuntasan klasikal belajar IPS siswa adalah 26,08% (tidak tuntas). Setelah diterapkan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada siklus I ketuntasan klasikal belajar siswa meningkat dengan ketuntasan klasikal 43,47% dan pada siklus II ketuntasan klasikal belajar siswa sangat baik lagi dengan ketuntasan klasikal 82,60% Aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus I persentasenya adalah 62,50% dengan kategori baik. Pertemuan kedua meningkat menjadi 70,83% dengan kategori baik. Pada pertemuan pertama siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 83,34% dengan kategori amat baik. Pada pertemuan kedua meningkat menjadi 95,84% dengan kategori amat baik. Aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I persentasenya adalah 54,16% dengan kategori cukup. Pertemuan kedua meningkat menjadi 75% dengan kategori baik. Pada pertemuan pertama siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 87,50% dengan kategori amat baik. Pada pertemuan kedua meningkat menjadi 91,66% dengan kategori amat baik.

Kata Kunci: PAIKEM, hasil belajar IPS

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang berkaitan dengan mengetahui sosial secara sistematis. IPS bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan suatu proses pendekatan kepada masyarakat sosial. Ilmu pengetahuan teknologi dewasa ini sangat berkembang pesat. Untuk dapat bersaing dengan dunia luar dituntut adanya pengetahuan yang tinggi, sosialisasi yang kuat dan keterbukaan dalam menerima perubahan-perubahan yang terjadi sekaligus lebih mampu menyaring perubahan yang baru supaya tidak merusak kebudayaan sendiri. Pembelajaran merupakan pusat kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari guru dan siswa, yang bermuara pada pematangan intelektual, kedewasaan emosional, ketinggian spiritual, kecakapan hidup, dan keagungan moral. Sebagian besar waktu anak dihabiskan untuk menjalani rutinitas pembelajaran setiap hari.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 147 Muhammadiyah 6 Pekanbaru diperoleh keterangan bahwa rendahnya hasil belajar dikarenakan pembelajaran di kelas guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tidak melibatkan siswa pada proses pembelajaran, guru tidak menggunakan media pembelajaran, dan guru tidak mendesain pembelajaran.

Hal ini terbukti dengan masih banyaknya siswa yang belum mencapai KKM pada ulangan harian IPS yang penulis peroleh dari guru kelas VI SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru yang bernama ibu Nurul Hayati, S.Pd pada September 2016.

Tabel 1 Ketuntasan Klasikal Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru pada Mata Pelajaran IPS

Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Belum Tuntas	Rata-Rata
23	76	6 (26,08%)	17 (73,91%)	62,60

Hal ini di sebabkan adanya anggapan, siswa yang menganggap pembelajaran IPS pelajaran yang sulit, dan pembelajaran hafalan. Untuk mengatasi masalah ini diperlukan suatu terobosan yang dapat memberikan perubahan cara belajar yang lebih memfokuskan untuk meningkatkan hasil belajar serta dapat menghilangkan rasa sulit anak terhadap pelajaran. Model PAIKEM merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan gembira dalam belajar. Model PAIKEM merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.

Sehingga rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah “Apakah Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru?” Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru dengan

penerapan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV.A SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April semester genap tahun pelajaran 2016/2017, dengan jumlah 23 orang siswa, yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan dan pada akhir siklus diadakan ulangan harian. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Peneliti dibantu oleh observer untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Observer pada penelitian ini, yaitu ibu Nurul Hayati, S.Pd. Setiap kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).

. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, maka rancangan penelitian tindakan kelas adalah model siklus dengan pelaksanaannya dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I diadakan perbaikan proses pembelajaran pada siklus II.

Data yang didapat dari penelitian ini adalah data hasil belajar IPS yang diperoleh melalui tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus dan data observasi aktivitas guru dan siswa. Instrumen dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu : Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Pengumpulan Data. Perangkat Pembelajaran yang terdiri dari : silabus, RPP, dan LKS. Kemudian instrumen pengumpulan data yang terdiri dari : Tes Hasil Belajar IPS dan Lembar Pengamatan. Teknik Pengumpulan Data diperoleh melalui teknik tes dan teknik observasi. Teknik Analisis Data bertujuan untuk menyatakan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dan mengamati sejauh mana ketercapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM).

1. Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa berisikan berbagai jenis aktivitas guru yang relevan dengan penerapan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. Setiap jenis aktivitas guru dinilai menurut skala penilaian yang berentang antara 1 sampai dengan 4.

Untuk mengukur persentase aktivitas guru dan siswa pada tiap pertemuan dari masing-masing siklus digunakan rumus sebagai berikut:

Analisis penskoran aktivitas guru dan aktivitas siswa

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\% \quad (\text{KTSP dalam Syahrilfuddin, 2011})$$

Keterangan :

NR = Persentase rata-rata aktivitas (guru/siswa)

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM = Skor maksimum yang didapat dari aktivitas guru / siswa

Tabel 2 Kriteria Aktifitas Guru dan Siswa

% Interval	Kategori
Skor 81 – 100	Amat baik
Skor 61 – 80	Baik
Skor 51 – 60	Cukup
Skor <50	Kurang

Sumber (Syahrilfuddin 2011)

2. Analisis Hasil Belajar IPS Siswa

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), diadakan analisis deskriptif. Komponen yang dianalisa adalah:

a) Ketuntasan Individu

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \quad (\text{Purwanto, 2006})$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor yang dijawab benar

N = Skor maksimal

Ketuntasan belajar individu dapat diketahui dari hasil belajar siswa. Klasifikasi ketuntasan belajar yaitu apabila siswa telah mencapai nilai > 76.

b) Rata – Rata Hasil Belajar IPS

Rata-rata hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \quad (\text{Nana Sudjana, 2014})$$

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata (mean)

$\sum x$ = jumlah seluruh skor

N = banyaknya subjek

c) Peningkatan Hasil Belajar

Untuk mengetahui presentasi sepeningkatan hasil belajar dapat digunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

(Zainal Aqib, 2009)

Keterangan:

P = Persentase peningkatan

Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum tindakan

d) Ketuntasan Klasikal

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

(Purwanto dalam Syahrilfuddin, 2011)

Keterangan :

PK = Persentase ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa seluruhnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal dimana pada tahap ini peneliti menyiapkan segala perlengkapan penelitian, yang terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari bahan ajar yang berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Evaluasi, Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, soal ulangan harian siklus I dan kunci jawaban ulangan harian siklus I, soal ulangan harian siklus II dan kunci jawaban ulangan harian siklus II.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini berdasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berpedoman pada Silabus, dan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).

Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru sebagai observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang berpedoman pada kriteria penilaian aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang berpedoman pada kriteria penilaian aktivitas siswa.

Tahap Refleksi

Refleksi dari siklus ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terdapat selama proses pembelajaran siklus sebelumnya dan selanjutnya dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Hasil Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, hasil belajar siswa dalam dua siklus dengan penerapan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dihitung berdasarkan lembar observasi aktivitas guru. Hasil data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 3. di bawah ini.

Tabel 3 Aktivitas Guru pada Siklus I dan II

Uraian	Aktivitas Guru (%)			
	Siklus I		Siklus II	
	P1	P2	P3	P4
Jumlah	15	17	20	23
Persentase	62,50%	70,83%	83,34%	95,84%
Kategori	Baik	Baik	Amat baik	Amat baik

Sumber : *Data olahan hasil penelitian 2017*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa aktivitas guru pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama siklus I aktivitas guru persentasenya adalah 62,50%, meningkat sebanyak 8,33% menjadi 70,83% pada pertemuan kedua siklus I. Selanjutnya pertemuan pertama siklus II meningkat sebanyak 12,51% menjadi 83,34%. Pada pertemuan kedua siklus II meningkat lagi sebanyak 12,5% menjadi 95,84%.

Pertemuan pertama siklus I, pada saat pelaksanaan tindakan guru kurang mampu dalam penguasaan kelas sehingga kelas menjadi ribut dan proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Guru belum terbiasa menerapkan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), sehingga masih terlihat canggung di dalam proses pembelajaran. Kesulitan dalam pembagian kelompok belajar, dan guru kurang mampu dalam menggunakan alokasi waktu dengan baik.

Pertemuan kedua siklus I, pada pertemuan ini proses pembelajaran sudah mulai berjalan dengan lancar. Guru dapat menguasai atau mengelola kelas dengan baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang ribut. Guru mulai terbiasa dalam penerapan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Pada pertemuan ini keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sudah mulai terlihat.

Pertemuan pertama siklus II, pada pertemuan ini, proses pembelajaran sudah berjalan lancar dan lebih baik dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Guru sudah bisa mengkondisikan kelas dan membangkitkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, namun guru kurang mampu dalam menggunakan alokasi waktu dengan baik.

Pertemuan kedua siklus II, pada pertemuan ini, proses pembelajaran sudah semakin lancar di bandingkan pertemuan sebelumnya. Guru sudah mengajar dengan bagus, baik dalam pengelolaan kelas, pembagian kelompok, dan dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Pembelajaran di kelas berjalan dengan aman dan lancar.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Dalam memotivasi siswa, guru telah mampu membawa siswa ke dalam model pembelajaran dan telah bisa membawa siswa ke dalam pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dihitung berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa. Hasil data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4. di bawah ini.

Tabel 4 Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II

Uraian	Aktivitas Guru (%)			
	Siklus I		Siklus II	
	P1	P2	P3	P4
Jumlah	13	18	21	22
Persentase	54,16%	75%	87,50%	91,66%
Kategori	Baik	Baik	Amat baik	Amat baik

Sumber : *Data olahan hasil penelitian 2017*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa aktivitas siswa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama siklus I aktivitas siswa persentasenya adalah 54,16%, meningkat sebanyak 20,84% menjadi 75% pada pertemuan kedua siklus I. Pada pertemuan pertama siklus II meningkat sebanyak 12,50% menjadi 87,50%. Pada pertemuan kedua siklus II meningkat lagi sebanyak 4,16% menjadi 91,66%.

Pertemuan pertama siklus I, pada saat pembelajaran masih ada siswa yang melakukan aktivitas lain sehingga kelas ribut, siswa kurang merespon pertanyaan-pertanyaan yang di berikan guru. Pada saat melakukan diskusi, siswa masih kurang aktif menanggapi hasil diskusi kelompok lain, hanya beberapa siswa yang dapat menyimpulkan pembelajaran.

Pertemuan kedua siklus I, pada saat pembelajaran berlangsung siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan guru. Namun masih terdapat siswa yang kurang serius memperhatikan guru saat menyampaikan materi. Masih ada keributan dikelas saat pembentukan kelompok berlangsung.

Pertemuan pertama siklus II, pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, masih di temui sedikit siswa yang ricuh dalam proses pembelajaran. Namun, pada saat pembentukan kelompok tidak ada lagi siswa yang kebingungan untuk mencari kelompoknya

Pertemuan kedua siklus II, proses pembelajaran sudah berjalan lancar dan lebih baik dari pertemuan-pertemuan yang sebelumnya. Siswa sudah terlihat antusias dalam proses pembelajaran dan siswa telah terbiasa dengan menggunakan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa setiap pertemuan meningkat. Siswa pada saat pembelajaran sudah mulai terbiasa dengan model yang diterapkan peneliti. Dan siswa sangat antusias dalam penerapan model pembelajaran Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada ulangan harian siklus I dan ulangan harian siklus II setelah penerapan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dapat dilihat ketuntasan individu dan klasikal pada tabel 5.

Tabel 5 Ketuntasan Belajar Individu dan Ketuntasan Klasikal

No.	Data	Ketuntasan Individu		Ketuntasan Klasikal	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Ketuntasan Klasikal	Keterangan
1.	Skor Dasar	6	17	26,08%	Tidak tuntas
2.	UH I	10	13	43,47%	Tidak tuntas
3.	UH II	19	4	82,60%	Tuntas

Sumber : *Data olahan hasil penelitian 2017*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa peningkatan ketuntasan klasikal belajar IPS siswa kelas IV.A adalah 26,08%. Setelah diterapkan model pembelajaran Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) pada siklus I ketuntasan klasikal belajar siswa meningkat dengan ketuntasan klasikal 43,47% dan pada siklus II ketuntasan klasikal belajar siswa sangat baik lagi dengan ketuntasan klasikal 82,60%. Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh bahwa ketuntasan klasikal belajar siswa sudah tuntas, hal ini dikarenakan ketuntasan klasikal sudah lebih dari 75% dengan perolehan ketuntasan klasikal sebesar 82,60%.

Peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar, ulangan harian siklus I dan ulangan harian siklus II dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No.	Data	Jumlah siswa	Rata-rata	Selisih nilai rata-rata setiap siklus	Persentase peningkatan	
					SD ke UH I	SD ke UH II
1.	Skor Dasar	23	62,60	14,57	23,27%	32,30%
2.	UH I	23	77,17			
3.	UH II	23	82,82	20,22		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa penerapan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat dari Skor Dasar ke UH I mengalami peningkatan persentase sebanyak 23,27% dan dilihat dari skor dasar ke UH II juga mengalami peningkatan persentase sebanyak 32,30%. Sedangkan dilihat dari selisih nilai rata-rata Skor Dasar ke UH I mengalami peningkatan 14,57 dan dilihat dari UH I ke UH II mengalami peningkatan 5,65. Setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar, baik dari rata-rata, persentase peningkatan Skor Dasar ke UH I dan Skor Dasar ke UH II, maupun selisih nilai rata-rata setiap siklus. Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh bahwa hasil belajar siswa sudah tuntas, hal ini dikarenakan hasil belajar sudah lebih dari nilai 76 dengan perolehan hasil belajar 82,82. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis hasil penelitian diperoleh kesimpulan tentang data observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, hasil belajar siswa dalam dua siklus dengan penerapan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) melalui ulangan harian yang menunjukkan adanya peningkatan dari tiap tahapannya, baik sebelum maupun sesudah tindakan menunjukkan peningkatan dari kategori cukup sampai baik dan keterangan tidak tuntas sampai tuntas. Tindakan yang dilakukan adalah model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) yang menciptakan keaktifan dalam proses pembelajaran dan dengan suasana yang menyenangkan.

Peningkatan aktivitas guru dan siswa membuktikan bahwasanya model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Hal ini sesuai dengan pengertian hasil belajar IPS yaitu pengetahuan yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran IPS melalui model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) yang dinyatakan dengan skor atau angka yang diperoleh setelah melakukan ulangan harian. Sebagaimana Nana Sudjana (2014:22) mengatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Penelitian ini menunjukkan kebenaran kajian model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis sesuai dengan hasil penelitian. Dengan kata lain penerapan model pembelajaran Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru tahun pelajaran 2016/2017.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru dengan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran Siklus I pada pertemuan I dengan persentase 62,5% dengan kategori baik. Pada pertemuan kedua dengan persentase 70,83% kategori baik. Pada siklus II pertemuan I dengan persentase 83,34% kategori amat baik. Kemudian pada siklus II pertemuan II dengan persentase 95,84% kategori amat baik. Kemudian, persentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I dengan persentase 54,16% dengan kategori cukup. Pada siklus I pertemuan II dengan persentase 75% dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan I dengan persentase 87,5% kategori amat baik. Selanjutnya siklus II pertemuan II proses pembelajaran sudah dapat dikatakan amat baik dengan persentase 91,66%.

2. Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru dengan rata-rata hasil belajar pada data awal sebelum dilakukan tindakan yaitu senilai 62,60 sedangkan pada siklus I yaitu senilai 77,17 dan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II yaitu senilai 82,82. Dari data awal ke siklus I mengalami peningkatan dengan selisih 14,57(23,27%) dan dari data awal ke siklus II mengalami peningkatan dengan selisih 20,22 (32,30%). Ketuntasan hasil belajar individu dan klasikal siswa pada siklus I diketahui 10 (43,47%) orang siswa yang tuntas dan 13 (56, 52%) orang siswa yang tidak tuntas. Pada siklus II siswa yang tuntas berjumlah 19 (82,60%) orang dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 4 (17,39%) orang.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti merekomendasikan sebagai berikut :

1. Bagi guru yang akan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model PAIKEM sebaiknya melaksanakan langkah-langkah model PAIKEM dengan baik dan benar agar aktivitas guru semakin meningkat dan dapat dijadikan sebagai alternative pembelajaran, serta menambah wawasan guru dalam penggunaan model pembelajaran.
2. Bagi peneliti berikutnya, dapat digunakan sebagai referensi dalam menyelesaikan penelitian yang berhubungan dengan Model PAIKEM. Sehingga dapat memberi sumbangan yang baik bagi sekolah dalam memperbaiki proses pembelajaran, dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Aqib, Zainal. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya

Ekawarna (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press Group

Hartono, dkk.(2008). *PAIKEM*. Riau: Zanafa

Purwanto.(2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar

Sudjana, Nana (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Suyono, dkk.(2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Syahrilfuddin, dkk.(2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Riau: Cendikia Insani